

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Sedangkan kemampuan menunjukkan suatu tindakan dapat dilakukan sekarang, sedangkan bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan di masa mendatang. Prestasi merupakan perwujudan dari bakat dan kemampuan. Prestasi yang sangat menonjol dalam salah satu bidang mencerminkan bakat yang unggul dalam bidang tersebut. (Lanudin, 2018)

Dengan adanya bakat yang dimiliki masing masing individu tersebut manusia dapat mencapainya dengan dibantu usaha dan dukungan. Pengembangan bakat tersebut yang ada dalam diri individu memerlukan bantuan dari lingkungan seperti memerlukan adanya latihan, pengetahuan, pengalaman, dan motivasi dari pihak lain atau lingkungan dimana mereka berada. Seorang individu terkadang sering mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan, sehingga tidak sedikit individu yang bakat, kemampuan minat, dan hobinya tidak disalurkan dengan baik. Maka dari itu individu seperti itu tidak dapat mengembangkannya secara optimal, mereka juga memerlukan bantuan atau bimbingan dari orang orang yang memiliki ilmu atau informasi mengenai bakat seperti konselor, psikolog dan yang lainnya dalam menyalurkan potensi dan mengembangkan dirinya.

Untuk seseorang atau individu dalam penelitian ini ditunjukkan untuk siswa siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) dikarenakan pada masa smp ini merupakan

masa yang cukup dan tidak terlambat untuk mengetahui atau mengembangkan bakat yang dimiliki, oleh karena itu sekolah memerlukan bimbingan dan konseling untuk membantu memberikan bantuan dalam mengatasi hambatan hambatan yang akan menghambat perkembangan diri siswa-siswi tersebut sehingga proses perkembangannya dapat optimal. Dan proses bimbingan dan konseling itu dapat dilakukan oleh psikolog atau guru bimbingan konseling dan dapat didukung dengan adanya teknologi yang saat ini sedang berkembang. Teknologi itu bisa berupa sistem yang didalamnya dapat menentukan bakat, karena pada umumnya untuk menentukan bakat rata rata guru bimbingan konseling hanya akan memberikan kuisisioner berupa pertanyaan dan diproses secara manual dan membutuhkan waktu yang lama.

Sistem ini dinamakan sistem pakar yang dibuat menurut pengetahuan seorang pakar (psikolog atau guru bimbingan konseling) untuk mendapat informasi-informasi tentang bakat yang nanti perhitungannya menggunakan dua metode yaitu *Forward Chaining* dan *Naïve Bayes*. dimana untuk menentukan hasil akhir yang diinginkan, setiap metode menggunakan cara perhitungan masing masing yang nantinya hasil pada setiap metode akan disimpulkan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :
“Penerapan Sistem Pakar Penentuan Bakat Menggunakan Metode Forward Chaining dan Naïve Bayes”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah dijabarkan, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem penentuan bakat ?
2. Bagaimana cara menerapkan *Sistem Pakar* dalam sistem penentuan bakat ?
3. Bagaimana cara kerja 2 metode tersebut dalam menentukan hasil akhir pada sistem penentuan bakat?

1.3 Batasan Masalah

Menurut rumusan masalah yang telah diuraikan, didapatkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dibuat untuk membantu menentukan bakat pada anak menggunakan pembelajaran kasus yang telah terjadi.
2. Data yang digunakan berasal dari data yang dimiliki oleh pakar.
3. Inputan yang dibutuhkan hanya indikator atau variabel yang digunakan untuk mendeteksi bakat tersebut.
4. Perhitungan menggunakan 2 metode yang berbeda untuk melihat hasil akhir dan nilai keakuratan pada masing masing metode.
5. Sistem yang dibuat adalah berbasis web dengan menggunakan framework Codeigniter bahasa pemrograman PHP.

1.4 Tujuan

Setelah mengetahui latar belakang, adapun tujuan yang telah di dapat untuk mengerjakan tugas akhir ini diantaranya sebagai berikut :

1. Membuat sistem untuk menentukan bakat terutama pada anak.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara menerapkan *sistem pakar* pada sistem penentuan bakat.
3. Untuk memudahkan orang tua atau guru disekolah untuk menentukan dan mengembangkan bakat yang dimiliki anak-anak.

1.5 Manfaat

Diharapkan dengan adanya sistem pakar ini, Orang tua atau guru yang ada disekolah membantu anak anak untuk mengetahui bakat yang dimiliki dan membantu mengembangkan bakat tersebut yang dapat mempengaruhi pertumbuhan anak tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penyusunan tugas akhir ini, sistematika atau susunan pembahasan diatur dan disusun dalam lima bab yang memiliki sub-bab pada tiap babnya. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, maka diuraikan secara singkat materi yang ada pada tiap bab dalam penulisan tugas akhir ini, adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dari penelitian dan manfaat yang akan diperoleh.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan penjelasan teori tentang *Sistem Pakar* dan berbagai aplikasi yang mendukung pembuatan dan penyelesaian laporan tugas akhir yang diantaranya konsep dan metode yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang analisis dan perancangan program atau aplikasi dalam penyelesaian tugas akhir sistem penentuan bakat berbasis website.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas kerja dari aplikasi secara keseluruhan tentang pelaksanaan uji coba dan evaluasi dari pelaksanaan uji coba aplikasi yang dibuat. Uji coba dilakukan pada akhir tahap analisis aplikasi dan implementasi aplikasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan tentang penerapan *sistem pakar* pada sistem penentuan bakat beserta saran-saran atau informasi lanjut yang berkaitan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini dipaparkan mengenai sumber-sumber atau literatur yang digunakan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.